

DIGITALISASI DAN KONVERGENSI MEDIA

DITERBITKAN OLEH:
BALAI PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
BANDUNG (BPPKI)
BADAN LITBANG SDM
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

DAFTAR ISI

- 85 Konvergensi Media Masyarakat Desa
Agus Ganjar Runtiko
- 93 Dinamika Digitalisasi dan Konvergensi Media Televisi Di Indonesia
Dinara Maya Julijanti
- 103 Cermin Citizen Journalism Di Indonesia
Heni Nuraeni Zaenudin
- 115 Konvergensi Media dan Politik Pencitraan Bangsa
Atie Rachmiatie
- 127 Kebebasan Informasi di Era Media *Online*
Dessy Trisilowaty
- 135 Perkembangan Surat Kabar Digital di Era Konvergensi
Didit Praditya
- 147 Ekologi Media di Era Konvergensi
Haryati

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

KONVERGENSI MEDIA MASYARAKAT DESA

RURAL MEDIA CONVERGENCE

Agus Ganjar Runtiko

Abstract

Development is always associated with a change for the better. Indonesian territory dominated by rural areas, so development orientation necessarily the village. At the same time, the conditions and trends of the global community lead to media digitization and media convergence phase. The government then took steps to carry out the policy of digitalization and convergence of media in building communities. This is an ironic situation, because the mismatch between government policies to the characteristics of rural communities in general. government should approaching and trying to communicate and explore their indigenous wisdom. It based on the understanding that they know their need better than us.

Keywords: Communication, Rural Development, Convergence, Digitization

Abstrak

Pembangunan selalu identik dengan perubahan yang lebih baik. Keadaan Indonesia yang didominasi dengan wilayah perdesaan, membuat pembangunan harus berorientasi ke desa. Pada saat yang sama, kondisi dan kecenderungan masyarakat global mengarah pada tahap digitalisasi dan konvergensi media. Pemerintah kemudian mengambil langkah untuk menerapkan kebijakan digitalisasi dan konvergensi media dalam membangun masyarakat desa. Situasi seperti ini menjadi ironi, karena ketidaksesuaian antara kebijakan pemerintah dengan karakteristik masyarakat desa pada umumnya. Langkah yang hendaknya diambil oleh pemerintah adalah mendekati, berusaha berkomunikasi dan menggali kearifan lokal mereka. Hal ini harus didasari pemahaman bahwa mereka lebih tahu apa yang dibutuhkan daripada kita.

Kata Kunci : Komunikasi, Pembangunan Perdesaan, Konvergensi, Digitalisasi

DINAMIKA DIGITALISASI DAN KONVERGENSI MEDIA TELEVISI DI INDONESIA

DIGITALIZATION DYNAMIC AND CONVERGENCE OF TELEVISION MEDIA IN INDONESIA

Dinara Maya Julijanti

Abstract

Technological development in Indonesia quite rapidly, it is influenced by the flow of information and technology in the world. Indonesia society is no longer able to distinguish whether the technology is good or bad, Especially with the development of television in Indonesia, originally there were only five private stations but envolved into eleven local television not included. Dynamics of the news that is informed by television stations sometimes cause confusion to the public, means the development of the technology in Indonesia is not as the actually of the news presented by the manager of the television station. This is needed so that the news media convergence received by public not confusing and ambiguous. Therefore the role of government policy and regulation are needed to regulate broadcast television in Indonesia.

Keywords : Digitalization, convergence of Media, Television.

Abstrak

Perkembangan teknologi di Indonesia tergolong pesat, hal ini dipengaruhi oleh arus informasi dan teknologi di dunia. Masyarakat Indonesia sudah tidak bisa lagi membedakan apakah teknologi itu berdampak baik atau buruk. Apalagi dengan perkembangan pertelevisian di Indonesia, semula hanya ada 5 (lima) stasiun televisi swasta namun pada akhirnya berkembang menjadi 11 (sebelas) stasiun belum termasuk televisi lokal. Dinamika siaran berita yang diinformasikan oleh stasiun televisi kadang menimbulkan kebingungan pada publik, artinya perkembangan teknologi yang ada di Indonesia tidak seiring dengan aktualitas berita yang disajikan oleh pengelola stasiun televisi. Oleh karena itu dibutuhkan konvergensi media massa agar berita yang diterima oleh khalayak tidak simpang siur dan

KUMPULAN ABSTRAK

ambigu. Peran dan kebijakan pemerintah sangat dibutuhkan dalam mengatur regulasi siaran televisi di Indonesia.

Kata kunci: Digitalisasi, konvergensi media, televisi.

CERMIN *CITIZEN JOURNALISM* DI INDONESIA

REFLECTIONS CITIZEN JOURNALISM IN INDONESIA

Heni Nuraeni Zaenudin

Abstract

New media citizen journalism community who delivered mounted as an object as well as subject. Citizen journalism born of technological development. Now, the conventional news (print media, radio, and television) has been accompanied by the internet. By connecting through the internet, almost all of the information content in any media, available anytime and anywhere, without the limited space and time as if we used the traditional media. Through the internet, all sorts of computer-based devices can be interconnected to share any type of content information. The development of communication technologies supported by modern press freedom and democracy, is correlated with the current climate "Everyone freely express his opinions". Everyone has a chance to become preachers through writing, video or photos. Everyone can publish journalistic work wherever he is.

Keywords: *Media Convergence, Citizen Journalism, New Media*

Abstrak

New media yang melahirkan *citizen journalism* masyarakat didudukkan sebagai objek sekaligus subjek. *Citizen journalism* lahir dari perkembangan teknologi. Berita dari media konvensional (media massa cetak, radio, maupun televisi) sudah mulai didampingi oleh internet. Dengan terhubung melalui internet, hampir seluruh konten informasi dari media apapun, tersedia kapanpun dan dimanapun, tanpa terbatas ruang dan waktu seperti jika kita menggunakan media tradisional. Melalui internet, segala macam perangkat berbasis komputer dapat saling terhubung untuk saling berbagi segala jenis konten informasi tersebut. Perkembangan teknologi komunikasi didukung dengan kebebasan pers dan demokrasi modern, berkorelasi dengan iklim bahwa

sekarang "Semua Orang bebas mengemukakan opininya". Setiap orang memiliki peluang untuk menjadi pewarta melalui tulisan, video atau pun foto. Setiap orang dapat memublikasikan hasil karya jurnalistiknya dimanapun dia berada.

Kata Kunci: Konvergensi media, *Citizen Journalism, New Media*

KONVERGENSI MEDIA DAN POLITIK PENCITRAAN BANGSA

Atie Rachmiate

Abstract

Convergence has produced a variety of new media, and digital has brought major changes in patterns and behaviors of people's communication, especially in the context of every individual lives, business and economic, political and social culture. The media's position in the context of imaging the nation is in the midst of the political organization and the citizens. The media will be medium of interaction between political organization and the citizens. Building a positive image of a nation will depend on the historical conditions, the real situation and the problems faced by the nation. Therefore, it is necessary to expand the dissemination of the image of the nation that wanted to set up or constructed through the use of information and communication media convergence which governed by regulation.

Keywords: *convergence, media, political imagery.*

Abstrak

Konvergensi telah menghasilkan berbagai media baru, dan digital telah membawa perubahan besar pada pola dan perilaku komunikasi masyarakat, terutama dalam konteks kehidupan individu, ekonomi dan bisnis, politik serta sosial budaya. Posisi media dalam konteks pencitraan bangsa berada ditengah-tengah antara organisasi politik dengan warga negara. Media akan menjadi jembatan interaksi antara organisasi politik dengan warga negara. Untuk membangun citra positif suatu bangsa akan sangat bergantung pada historis, kondisi, dan situasi riil serta permasalahan yang dihadapi oleh bangsa tersebut. Oleh karena itu perlu

KUMPULAN ABSTRAK

memperluas jangkauan penyebarluasan citra sebuah bangsa yang ingin dibentuk atau dibangun melalui pemanfaatan konvergensi media komunikasi dan informasi yang diatur oleh regulasi.

Kata kunci : Konvergensi, Media, Politik Pencitraan.

KEBEBASAN INFORMASI DI ERA MEDIA *ONLINE*

Dessy Trisilowaty

Abstract

The rapid flow of information is now experienced by our people. The people who are on the two generations, the generations before the emergence of new media, and the generations after the emergence of new media. Both are using the internet at different levels. With their capabilities, people try to filter through all the informations. However, they occasionally also carried away within the complexity of the informations. This occurs because the internet media is in the digital era. The era, where the data in the form of bits could be manipulated so the data is easily reduced and then transferred again. But, there are possibilities that the data also could be added, in some cases of Indonesian actress the data had been altered and distributed. Media literacy and media savvy could be primary provision to face new media that we should be fully alert and also be wise to deal with.

Keyword: *media digitalizaion, new media, internet*

Abstrak

Arus Informasi yang begitu derasnya kini menempa masyarakat kita. Masyarakat yang memiliki dua generasi yakni sebelum kemunculan media baru dan setelah kemunculan media baru. Keduanya menggunakan media internet dengan kadar berbeda. Dengan kemampuan yang dimiliki, masyarakat mencoba menyaring semua informasi yang menerpa. Namun mereka juga terkadang hanyut dengan situasi keruwetan informasi yang terjadi. Hal ini terjadi karena media internet menuju era digital. Era di mana bertemunya data dalam bentuk bit yang dapat dimanipulasi sehingga dengan mudah dapat dikurangi dan kemudian ditransfer. Namun tidak menutup kemungkinan data ditambah, bahkan kasus yang menempa artis

adalah dimodifikasi dan disebarakan. Melek media dan cerdas media, menjadi senjata utama untuk menghadapi media baru yang harus dengan penuh waspada dan bijaksana kita hadapi.

Kata kunci : digitalisasi media, media baru, internet

PERKEMBANGAN SURAT KABAR DIGITAL DI ERA KONVERGENSI

DEVELOPMENT of DIGITAL NEWSPAPERS in the ERA of CONVERGENCE

Didit Praditya

Abstract

Digital newspapers is one of online media that is widely used in the search for and dissemination of information in the era of convergence. In addition to the factors that come from the readers and media organizations that increase the popularity of digital newspapers, the development of internet technology also contributed to the development of digital newspapers, such as the development of online media, the development of mobile devices and smartphones, mobile internet access, mobile network technology (wireless broadband), and the growth of social media networks. In this paper, reviewed the development and use of technology that have been made by several digital newspapers. High popularity makes digital newspaper has great responsibility in presenting and distributing information in accordance with the regulation. Therefore, it is necessary that a comprehensive regulation related to applications, content, technology on digital newspapers and other online media in the era of convergence.

Keywords: *digital newspapers, online media, convergence, internet technology*

Abstrak

Surat kabar digital merupakan salah satu media *online* yang banyak digunakan dalam pencarian dan penyebarluasan informasi di era konvergensi. Selain faktor-faktor yang berasal dari pembaca dan organisasi media yang meningkatkan popularitas surat kabar digital, perkembangan teknologi internet juga turut memengaruhi perkembangan surat kabar digital, seperti: perkembangan media *online*, perkembangan perangkat *mobile* dan *smartphones*, akses *mobile* internet, teknologi jaringan selular (*wireless broadband*), dan perkembangan jaringan media sosial. Pada tulisan ini, ditinjau

KUMPULAN ABSTRAK

perkembangan dan penggunaan teknologi yang telah dilakukan oleh beberapa surat kabar digital. Popularitas yang tinggi menjadikan surat kabar digital mempunyai tanggungjawab yang besar dalam menyampaikan dan mendistribusi informasi sesuai dengan Undang-Undang. Oleh karena itu, diperlukan regulasi yang menyeluruh terkait aplikasi, konten, teknologi mengenai surat kabar digital maupun media *online* lainnya di era konvergensi.

Kata kunci: surat kabar digital, media *online*, konvergensi, teknologi internet

EKOLOGI MEDIA DI ERA KONVERGENSI

MEDIA ECOLOGY IN CONVERGENCY ERA

Haryati

Abstract

The aim of the Media ecology in convergency era study was to analyze the mass media in making use of new media (media online) in order that they are able to converge and complete in an attempt to seize market in order to reap the advertisements and audience in the digital media era in Indonesia. The results reveal that mass media since the distribution of informations does no longer only rely on conventional media but also on online media. The presence of these online media is a part of conventional media aiming to strengthen the media function of media so media so that they could expand the audience networks through a wide

range of distribution of informations. Mass media competition is analyzed by using Media Ecology theory and Niche theory in which the media compete in one another in the same ecological space to obtain the source of life support, i.e. capital, content, and audience.

Keywords: *Media ecology theory, Niche theory, convergency era, mass media*

Abstrak

Studi Ekologi media di Era Konvergensi ini bertujuan untuk menganalisis media dalam memanfaatkan media baru (media *online*) agar mampu berkonvergensi dan berkompetisi dalam usahanya merebut pasar guna meraup iklan dan audiens di era media digital di Indonesia. Kajian ini menunjukkan bahwa konvergensi media massa dapat mengatasi merosotnya jumlah audiens terhadap media *mainstream*. Karena distribusi informasi tidak lagi hanya mengandalkan media konvensional tetapi juga media *online*. Kehadiran media *online* ini juga sebagai bagian dari media konvensional bertujuan untuk memperkuat fungsi media agar dapat memperluas jaringan audiens melalui distribusi informasi yang lebih beragam. Kompetisi media massa dikaji menggunakan teori Ekologi Media dan teori Niche di mana media bersaing dalam ruang ekologi yang sama untuk memperebutkan sumber penunjang kehidupan yakni *capital, content, dan audiens*.

Kata kunci : teori Ekologi media, teori Niche, era konvergensi, media massa

DIGITALISASI DAN KONVERGENSI MEDIA

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi makin hari makin pesat. Teknologi komputasi yang paling mutakhir, mendorong perubahan dalam segala hal. Yang paling terkena imbas dari perkembangan tersebut adalah dunia penyiaran. Untuk mengikuti perkembangan tersebut dunia penyiaran mau tidak mau harus mengikuti perubahan tersebut. Sistem analog yang telah bertahan sekian puluh tahun akan segera tergantikan oleh sistem digital.

Teknologi informasi mutakhir telah berhasil menggabungkan sifat-sifat teknologi komunikasi konvensional yang bersifat masif dengan teknologi komputer yang bersifat interaktif. Fenomena ini lazim disebut dengan konvergensi yakni bergabungnya media telekomunikasi tradisional dengan internet sekaligus. Konvergensi menyebabkan perubahan radikal dalam penanganan, penyediaan, distribusi, dan pemrosesan, seluruh bentuk informasi baik visual, audio, data, dan sebagainya (preston, 2010)

Konvergensi media tidak hanya berdampak di bidang penyiaran saja. Di bidang jurnalistik misalnya saat ini juga mengalami perubahan yang cukup signifikan. Jurnalis masa kini dituntut mampu menyegerakan penyampaian informasi yang diperoleh dan mengirimkannya ke khalayak. Maka, masyarakat sekarang mengenal apa yang disebut sebagai jurnalisme *online*, Abrar (2003 dalam Hermawan, 2009). Teknologi komunikasi terbukti mampu mempercepat pengiriman informasi kepada khalayaknya. Di sisi lain, jurnalisme *online* juga memungkinkan wartawan untuk terus-menerus meng-*update* informasi yang mereka tampilkan seiring dengan temuan-temuan baru di lapangan. Jurnalisme online sekaligus akan mengurangi fungsi editor dari sebuah lembaga pers. Seorang jurnalis online akan memperoleh otonomi yang lebih luas dalam meng-*upload* informasi baru tanpa terkendala lagi oleh mekanisme kerja lembaga pers konvensional yang relatif panjang.

Observasi edisi kali ini seperti biasa menyajikan sejumlah tulisan dengan tema "Digitalisasi dan Konvergensi Media", yang berisi ulasan mengenai perubahan dunia penyiaran dan jurnalistik di era konvergensi. Kehadiran media baru sebagai produk perkembangan teknologi komunikasi dan informasi ini muncul dari konsep desa global

DARI PENYUNTING

(global village) dari McLuhan. Media komunikasi massa modern telah memungkinkan jutaan orang di berbagai belahan dunia dapat berhubungan dengan hampir setiap sudut dunia. Tulisan-tulisan dalam edisi ini mengulas bagaimana media memanfaatkan media baru (*media online*) agar mampu berkorvergensi dan berkompetisi dalam usahanya merebut pasar guna meraup iklan dan audiens di era media digital di Indonesia.

Penyunting

PERKEMBANGAN SURAT KABAR DIGITAL DI ERA KONVERGENSI

Didit Praditya

Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI) Bandung
Jl. Pajajaran No. 88 Bandung, HP. 08157723727, e-mail: ddtprdy@gmail.com

Naskah diterima tanggal 10 November 2012, disetujui tanggal 12 Desember 2012

DEVELOPMENT of DIGITAL NEWSPAPERS in the ERA of CONVERGENCE

Abstract

Digital newspapers is one of online media that is widely used in the search for and dissemination of information in the era of convergence. In addition to the factors that come from the readers and media organizations that increase the popularity of digital newspapers, the development of internet technology also contributed to the development of digital newspapers, such as the development of online media, the development of mobile devices and smartphones, mobile internet access, mobile network technology (wireless broadband), and the growth of social media networks. In this paper, reviewed the development and use of technology that have been made by several digital newspapers. High popularity makes digital newspaper has great responsibility in presenting and distributing information in accordance with the regulation. Therefore, it is necessary that a comprehensive regulation related to applications, content, technology on digital newspapers and other online media in the era of convergence.

Keywords: digital newspapers, online media, convergence, internet technology

Abstrak

Surat kabar digital merupakan salah satu media *online* yang banyak digunakan dalam pencarian dan penyebarluasan informasi di era konvergensi. Selain faktor-faktor yang berasal dari pembaca dan organisasi media yang meningkatkan popularitas surat kabar digital, perkembangan teknologi internet juga turut memengaruhi perkembangan surat kabar digital, seperti: perkembangan media *online*, perkembangan perangkat *mobile* dan *smartphones*, akses *mobile* internet, teknologi jaringan selular (*wireless broadband*), dan perkembangan jaringan media sosial. Pada tulisan ini, ditinjau perkembangan dan penggunaan teknologi yang telah dilakukan oleh beberapa surat kabar digital. Popularitas yang tinggi menjadikan surat kabar digital memunyai tanggungjawab yang besar dalam menyampaikan dan mendistribusi informasi sesuai dengan Undang-Undang. Oleh karena itu, diperlukan regulasi yang menyeluruh terkait aplikasi, konten, teknologi mengenai surat kabar digital maupun media *online* lainnya di era konvergensi.

Kata kunci: surat kabar digital, media *online*, konvergensi, teknologi internet

Pendahuluan

Perkembangan Internet yang sangat pesat mendorong munculnya surat kabar digital. Surat kabar digital adalah surat kabar yang berbentuk digital atau dapat diakses secara elektronik melalui media *online*. Surat kabar digital merupakan surat kabar yang telah mengalami proses digitalisasi menjadi *paperless* sehingga dapat dibaca melalui perangkat-perangkat digital. Surat kabar digital bukan hanya surat kabar konvensional yang menggabungkan dirinya dengan teknologi internet, media khas seperti portal yang menyediakan informasi secara independen juga merupakan surat kabar digital (Fuady, 2002).

Perkembangan teknologi digital yang sangat cepat memunculkan istilah revolusi digital, yang disebutkan oleh Hastjarjo (2007) bahwa faktor yang menjadi penggerak utama revolusi digital adalah ditemukan dan dikembangkannya teknologi digital yang dapat mengubah segala bentuk informasi (teks, suara, dan gambar) ke dalam bentuk digital sehingga muncul istilah media digital. Surat kabar digital menggunakan media digital untuk menyampaikan informasi melalui Internet maupun peralatan elektronik lainnya (gadget) kepada pembacanya.

Tidak seperti surat kabar konvensional yang biasanya dibaca secara berurutan dimulai dari berita-berita di halaman depan (*headline*), surat kabar digital dalam suatu *website* lebih fleksibel karena pembaca memiliki kebebasan yang lebih luas dalam memilih topik berita. Hal ini membuat pembaca dapat lebih mudah membaca berita-berita sesuai dengan yang diinginkannya. Pembaca surat kabar digital biasanya dapat mengakses berita-berita

terdahulu yang terdapat di dalam arsip berita surat kabar digital dan membaca berita-berita terkait (berdasarkan *keywords*), jika dibandingkan membaca surat kabar konvensional yang terbit secara berkala.

Surat kabar digital yang menggunakan media internet dapat diakses di mana saja dan kapan saja asalkan terdapat koneksi internet, sehingga suatu surat kabar digital dapat menjangkau lebih banyak pembaca lebih cepat dan lebih luas dibandingkan dengan surat kabar edisi cetak. Selain itu, keunggulan surat kabar digital online adalah cepatnya suatu berita sampai ke pembaca dibanding surat kabar konvensional. Dengan demikian jika terdapat berita yang dianggap penting untuk disajikan semacam *breaking news*, dapat ditampilkan dengan mudah di dalam surat kabar digital, tidak halnya pada surat kabar konvensional.

Mudahnya pembaca dalam mengakses dan membaca berita melalui *website* dan semakin meningkatnya jumlah pembaca berita melalui media digital secara *online*, maka semakin meningkat pula popularitas situs-situs portal berita di internet. Berdasarkan situs alexa.com (3 Desember 2012), terdapat 3 situs yang termasuk portal berita diantara 20 situs terpopuler di Indonesia, yaitu: detik.com (peringkat 8), KOMPAS.com (peringkat 12), dan VIVA.co.id (peringkat 19).

Perkembangan surat kabar digital tidak hanya didorong permintaan konsumen atau pembaca, namun dari sisi organisasi, media juga mempunyai alasan-alasan yang memotivasi organisasi tersebut untuk membuat dan mengembangkan surat kabar digital. Menurut Flew (2002) dalam Hastjarjo (2008) bahwa terdapat 3 pendorong bagi organisasi media

konvensional untuk mengembangkan media digital, yaitu: (1) penghematan biaya dalam menyimpan dan mendistribusikan informasi; (2) pemberian nilai tambah dari segi kuantitas maupun kualitas pada media konvensional; dan (3) kemungkinan bergesernya sistem distribusi massal kepada sistem distribusi yang berfokus kepada keinginan dan kebutuhan konsumen sebagai individu.

Selain organisasi media yang mengususkan diri sebagai portal berita di internet, ada pula portal berita yang dijalankan oleh organisasi media konvensional seperti surat kabar, tabloid, majalah, maupun kantor berita lainnya seperti radio dan televisi yang memiliki portal berita guna mengikuti perkembangan teknologi dalam menjangkau pemirsanya. Situs-situs semacam ini menyediakan berbagai layanan berita (informasi) secara *online*, seperti: kontan.co.id, antaranews.com, republika.co.id, pikiran-rakyat.com, mediaindonesia.com, dan lain sebagainya.

Jenis Surat Kabar Digital

Surat kabar digital dapat dibaca dalam berbagai bentuk atau format. Saat ini, telah banyak surat kabar terkemuka di Indonesia serta beberapa surat kabar lokal/daerah mempunyai edisi *online* atau layanan secara elektronik melalui *website*. Contoh surat kabar seperti ini yaitu: *Republika Online*, *KOMPAS.com*, *Pikiran Rakyat Online*, dsb. Namun, ada pula surat kabar digital yang hanya mempunyai versi *online* saja dan tidak mempunyai versi cetak, surat kabar seperti ini memang mengususkan diri dalam menyediakan layanan berita secara *online*, dan biasanya berbentuk portal berita seperti halnya

detik.com, VIVA.co.id, antaranews.com, dsb.

Surat kabar digital yang menggunakan *platform* portal berita dalam menyajikan berita-berita pada suatu *website*, disajikan dengan *layout* tertentu yang dapat memudahkan pembaca dalam memilih berita-berita sesuai dengan keinginannya. Biasanya portal tersebut digabungkan dengan layanan-layanan *online* lain sehingga pembaca dapat berselancar dengan mudah dalam membaca berita, maupun mengakses layanan-layanan lain di portal tersebut secara interaktif. Tampilan (*layout*) portal berita biasanya berbeda dengan surat kabar edisi cetak, namun terdapat surat kabar digital yang mempunyai topik berita (konten) sama atau mempunyai konten yang berbeda dengan surat kabar edisi cetaknya.

Surat kabar digital juga dapat berbentuk *electronic newspaper* atau *e-paper*. Surat kabar digital yang menggunakan format *e-paper* mempunyai konten dan *layout* yang hampir sama dengan surat kabar edisi cetak. Berbeda dengan surat kabar edisi cetak, surat kabar berbentuk *e-paper* tidak dicetak di atas kertas melainkan dalam bentuk format elektronik (seperti pdf) yang dapat dibaca melalui komputer maupun perangkat elektronik lainnya seperti *smartphone* maupun tablet (iPad). Surat kabar digital dalam bentuk *e-paper* dapat dibaca secara gratis maupun berbayar secara berlangganan seperti halnya surat kabar edisi cetak, tergantung kepada perusahaan/organisasi penerbit surat kabar yang bersangkutan.

Tabel 1
Contoh E-Paper pada Surat Kabar Digital

Surat Kabar Digital	<i>E-paper</i>
Detik.com	MALE, Majalah Detik, Harian Detik Pagi, Harian Detik Sore
KOMPAS.com	Harian KOMPAS
VIVA.co.id	-
Goal.com	-
Okezone.com	-
Kapanlagi.com	-
Tribunnews.com	Tribun Jakarta, Tribun Batam, Tribun Jabar, Tribun Jambi, Tribun Jogja, Tribun Kaltim, Tribun Lampung, Tribun Manado, Tribun Medan, Tribun Pekanbaru, Tribun Pontianak, Tribun Timur, Bangka Pos, Banjarmasin Pos, Pos Kupang, Pos Belitung, Serambi Indonesia, Sriwijaya Post, Surya, Tribun Sumsel
Tempo.co	U-Mag, Majalah Tempo, Majalah Tempo Bahasa Inggris, Koran Tempo, Travelounge, HOG, Komunika
Antaraneews.com	-

Sumber: Hasil Pengamatan/Observasi

Bentuk Media *Online* Surat Kabar Digital

Media dalam istilah teknologi berarti tempat penyimpanan atau peralatan yang

digunakan untuk menyampaikan data atau informasi. Dengan perkembangan internet, kemudian muncul media *online*, hasil evolusi media konvensional yang terintegrasi dengan internet dan teknologinya. Media *online* mempunyai berbagai bentuk, di antaranya forum, *blog*, galeri foto (citra), dan portal video (NTC Hosting, n.d.). Untuk mengakomodasi kebutuhan pembaca dan memanfaatkan kelebihan-kelebihan media *online*, beberapa portal surat kabar digital mengintegrasikan forum, *blog*, galeri foto, dan portal video sehingga surat kabar digital tersebut menjadi media *online* yang lengkap dan interaktif.

Forum *online* atau *discussion board* merupakan aplikasi web yang memungkinkan pengguna untuk berbagi pendapat mengenai topik tertentu. Forum *online* dapat dibuat menggunakan beberapa bahasa pemrograman atau *script* seperti PHP, Java, Perl, dsb, serta menggunakan *database* untuk menyimpan data yang diposting di dalam forum tersebut. Saat ini terdapat beberapa paket yang dapat digunakan untuk membuat forum *online*, sehingga orang dapat dengan mudah membuat suatu forum *online* tanpa harus memiliki pengetahuan teknis yang tinggi.

Blog atau *weblog*, pada dasarnya adalah sejenis situs web yang berupa jurnal. *Blogger* dapat memposting segala sesuatu di dalam *blog*-nya. Berbeda dengan forum yang bersifat publik, sementara *blog* bersifat lebih pribadi. *Blog* biasanya diupdate secara berkala melalui *web* yang memungkinkan *blogger* dapat dengan mudah mengelola *blog*-nya sendiri. Dalam surat kabar digital, *blog* biasanya digunakan oleh pembaca untuk menuangkan pendapatnya atas suatu

peristiwa/berita yang terjadi. Selain berbentuk tulisan, suatu berita juga dapat berbentuk foto. Galeri foto memungkinkan pengguna untuk mengupload foto dan membaginya dengan publik melalui internet. Dengan galeri foto, pembaca maupun redaksi dapat menampilkan foto-foto yang bernilai berita di dalam situsnya.

Dengan meningkatnya kecepatan koneksi, memberi kemudahan untuk menampilkan video melalui internet. Seperti halnya galeri foto, portal video pada surat kabar digital memungkinkan pembaca maupun redaksi mengupload video dan membaginya secara publik melalui portal video tersebut. Teknologi streaming juga digunakan oleh surat kabar digital yang bekerja sama atau berada pada satu grup dengan jaringan televisi.

Aikat (1998); Kieman dan Levy (1999); Wu (1999) dalam Larsson (2012) menyebutkan bahwa berbagai macam peluang interaktivitas yang disediakan dalam suatu web akan mengarah kepada meningkatnya kepuasan pengguna web dan perilaku pengguna tersebut seperti: mengunjungi kembali situs web tersebut, membeli sesuatu melalui situs tersebut (jika disediakan), maupun mereferensikan situs web tersebut kepada orang lain. Situs web dengan fitur interaktif akan meningkatkan jumlah, keaktifan, *sense of commitment* (*belonging*) pengunjung situs tersebut. (Larsson, 2012)

Interaktivitas di dalam surat kabar digital telah mengubah aliran komunikasi satu arah dengan pembacanya menjadi aliran komunikasi dua arah. Fitur-fitur interaktif yang terdapat pada surat kabar digital yang berupa komentar berita, forum diskusi, *blog* pengguna, dsb, dapat memengaruhi konten yang disajikan dalam

portal berita tersebut (Himmelboim dan McCreery, 2012).

Tabel 2
Bentuk Media *Online* Yang Dimiliki Beberapa Surat Kabar Digital

Surat Kabar Digital	Bentuk Media <i>Online</i>
Detik.com	Detik Forum, Blog Detik, detikFoto, detikTV
KOMPAS.com	Kompas Forum, Blog Kompasiana, Kompas Image, KompasTV
VIVA.co.id	Viva Forum, Blog, Foto, Video (tvOne, antv)
Goal.com	Foto, Video
Okezone.com	Forum (Warung Kopi), Photo, Okezone.tv (RCTI, GlobalTV, MNCTV, SINDOTV, MNC NEWS)
Kapanlagi.com	Forum, Blog, Foto, Video
Tribunnews.com	Forum, Tribun Images & Grafis
Tempo.co	Forum Tempo, Blog, Foto & Infografis, Video
Antaraneews.com	Antara Forum, Antara Foto, AntaraTV

Sumber: Hasil Pengamatan/Observasi

Akses Surat Kabar Digital melalui Internet, Perangkat *Mobile*, dan *Smartphones*

Surat kabar digital secara umum memiliki portal berita yang dapat diakses melalui komputer yang terkoneksi dengan internet. Pembaca dapat membuka portal berita melalui *browser* yang terpasang pada sistem operasi komputer, dan mengakses informasi yang disediakan portal surat kabar digital tersebut. Selain diakses melalui komputer (PC desktop), halaman *web* suatu situs dapat diakses melalui perangkat *mobile* seperti laptop, *handphone*, *smartphone*, maupun perangkat komputer tablet.

Pengaksesan halaman *web* (www) melalui *handphone* dapat dilakukan dengan menggunakan *browser* yang terpasang pada perangkat *mobile* yang terkoneksi dengan jaringan *mobile* GSM, CDMA, Wi-Fi atau jaringan nirkabel lainnya. Untuk mengakomodasi pengguna *mobile* internet tersebut, beberapa penyedia situs portal berita menyediakan halaman versi *mobile* yang lebih ringkas, sehingga situs tersebut dapat dibaca dengan mudah melalui perangkat *mobile* yang biasanya mempunyai layar (resolusi) dan kapasitas data lebih kecil daripada perangkat komputer (PC).

Akses www melalui perangkat *mobile* lebih sering dilakukan pada saat berpergian, karena sifat perangkat *mobile* yang *wireless*. Dengan menyediakan situs *mobile*, portal berita memudahkan pengguna dalam mengakses informasi meskipun sedang berpergian. Dengan hadirnya perangkat *mobile* canggih seperti *smartphones*, penggunaan *mobile* internet semakin meningkat seiring dengan meningkatnya peredaran *smartphones*.

Perangkat *smartphones* semakin mendekati kemampuan suatu (Perangkat

Computer) PC, sehingga dengan fitur yang dimiliki *smartphones* memungkinkan untuk mengakses surat kabar digital dengan mudah melalui aplikasi *smartphones*. Akses terhadap portal berita (surat kabar digital) selain melalui *mobile* internet, dapat juga diakses melalui aplikasi tertentu sesuai dengan *platform smartphones* tersebut. Situs portal berita populer seperti detik.com menyediakan aplikasi untuk beberapa *smartphones*, di antaranya: BlackBerry, iPhone, iPad, dan *smartphones* berbasis Android.

BlackBerry merupakan *smartphones* yang dibuat oleh vendor RIM (*Research in Motion*) yang menggunakan sistem operasi BlackBerry OS. Blackberry App World, RIM menyediakan layanan distribusi dan aplikasi untuk perangkat BlackBerry. Surat kabar digital diakses melalui aplikasi untuk BlackBerry.

iPhone merupakan perangkat *smartphones*, sedangkan *iPad* merupakan sejenis komputer tablet yang keduanya dikeluarkan oleh *Apple*. Kedua perangkat tersebut menggunakan sistem operasi Os, serta memiliki berbagai macam aplikasi (*Apple App*) yang didesain secara spesifik untuk *iPhone* dan *iPad* yang dikembangkan oleh *Apple* dan pengembang pihak ketiga yang didistribusikan melalui *App Store*.

Android sebenarnya bukan merupakan nama *smartphones* maupun komputer tablet, Android merupakan salah satu *platform* perangkat *mobile* terpopuler yang memiliki beragam aplikasi untuk *smartphones* berbasis Android (Android, n.d.). Android adalah sistem operasi *open source* berbasis linux yang dikembangkan untuk perangkat *mobile touchscreen*, selanjutnya dikembangkan oleh Android Inc, dan diakuisisi oleh Google.

Android yang berbasis *open source* menjadikan sistem operasi tersebut memiliki pengguna yang luas di kalangan pengguna *smartphones*. Berbagai macam *smartphones* banyak menggunakan sistem operasi Android karena kelebihan-kelebihannya. Untuk memudahkan surat kabar digital dibaca melalui *smartphones* berbasis Android, beberapa surat kabar digital telah membuat aplikasi berbasis Android untuk mengakses/membaca berita-berita yang disediakan.

BlackBerry OS merupakan OS yang paling banyak digunakan sebesar 33,4%, Android sebesar 17,2%, *Symbian* sebesar 9,7%, *Windows Phone* sebesar 1,8%, dan sisa menggunakan OS lain. Data penggunaan *smartphones* dapat dijadikan acuan oleh surat kabar digital dalam memberikan layanan *mobile* internet kepada pembaca. Tabel 3 menunjukkan perbandingan akses beberapa surat kabar digital yang menyediakan akses melalui *mobile* internet dan aplikasi *smartphones*.

Semakin populernya akses internet melalui perangkat *mobile*, menyebabkan semakin meningkat pula kebutuhan akan layanan internet melalui perangkat nirkabel (*wireless*). Teknologi yang mendukung akses internet melalui perangkat *wireless mobile* adalah teknologi jaringan seluler yang disebut *wireless broadband*.

Teknologi *wireless broadband* merupakan evolusi dari teknologi seluler yang menyediakan akses internet nirkabel berkecepatan tinggi yang meliputi suatu area yang luas.

Tabel 3
Akses Surat Beberapa Surat Kabar Digital melalui Mobile Internet dan Smartphones

Surat Kabar Digital	Mobile Internet	Aplikasi Smartphones
Detik.com	m.detik.com	Detikcom for iPad, Detikcom for iPhone, Detikcom for BlackBerry, Detikcom for Android
KOMPAS.com	m.kompas.com , m.kompascetak.com	iPhone & iPad, Android Phone, Blackberry
VIVA.co.id	m.viva.co.id	iPad, Android, BlackBerry, Symbian S60
Goal.com	m.goal.com	iPad & iPhone, Android, BlackBerry, Windows Phone
Okezone.com	m.okezone.com	bb.okezone.com (BlackBerry), Android
Kapanlagi.com	m.kapanlagi.com	Android, BlackBerry
Tribunnews.com	m.tribunnews.com	digital.jakarta.tribunnews.com dapat diakses melalui perangkat tablet
Tempo.co	m.tempointeraktif.com, m.tempo.co	Tempo Media iPad, Tempointeraktif untuk iPhone, Tempointeraktif untuk Blackberry, Tempointeraktif untuk Android
Antaranews.com	m.antaranews.com	-

Sumber: Hasil Pengamatan/Observasi

Teknologi jaringan seluler yang berkembang sejak generasi 2G (GSM), 2,5G (GPRS/EDGE), 3G (UMTS), 3,5G (HSDPA), sampai generasi 4G (WiMAX dan LTE) (Wardhana dan Makodian, 2010). Dengan berbagai fitur yang disediakan teknologi *wireless broadband* dan kecepatan akses yang tinggi, semakin beragam pula aplikasi yang dapat dilakukan melalui *mobile internet*, salah satunya adalah membaca surat kabar digital.

Integrasi Surat Kabar Digital dengan Jaringan Sosial Media

Berdasarkan situs *socialbakers.com* (12 Desember 2012), Indonesia merupakan negara pengguna *facebook* peringkat ke-4 terbesar di dunia dengan jumlah pengguna *facebook* mencapai lebih dari 50 Juta orang. Indonesia juga memiliki pengguna *twitter* yang cukup besar diantara negara-negara di dunia. Dengan potensi pengguna jejaring media sosial yang besar, merupakan suatu peluang bagi surat kabar digital untuk menjangkau pembaca yang merupakan pengguna jejaring sosial melalui situs jejaring sosial seperti *facebook* dan *twitter*.

Surat kabar digital dapat dengan mudah mengintegrasikan portal berita dengan jejaring sosial semacam *facebook* maupun *twitter* dengan menampilkan berita-berita melalui *link* yang diposting melalui situs jejaring sosial yang mengarahkan (*directing*) pembaca untuk membaca atau mengakses situs portal berita yang dimiliki oleh surat kabar digital tersebut. Selain *facebook* dan *twitter*, beberapa surat kabar juga mengintegrasikan dengan Google+, Yahoo! *Pulse*, dan *Youtube*, seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 4.

Tabel 4
Integrasi Surat Kabar Digital dengan Jaringan Sosial Media

Surat Kabar Digital	Integrasi Sosial Media
Detik.com	facebook, twitter
KOMPAS.com	facebook, twitter, Google+, Youtube
VIVA.co.id	facebook, twitter, Yahoo! Pulse
Goal.com	facebook, twitter
Okezone.com	facebook, twitter
Kapanlagi.com	facebook, twitter
Tribunnews.com	facebook, twitter
Tempo.co	facebook, twitter, Google+
Antaraneews.com	facebook, twitter

Sumber: Hasil Pengamatan/Observasi

Perkembangan Beberapa Surat Kabar Digital di Indonesia

Terkait dengan kehadiran portal berita di Indonesia, tidak akan terlepas dari nama *detik.com*, portal berita pertama di Indonesia yang mengususkan diri dalam menyediakan berita-berita secara *online*. *Detik.com* diawali dari sebuah perusahaan penyedia jasa konsultasi, pengembangan, dan pengelolaan web PT. Agranet Multicitra Siberkom (Agrakom). Agrakom termasuk salah satu pelopor industri konten IT di Indonesia yang salah satu kliennya adalah Kompas Gramedia dengan anak perusahaannya Kompas *Cyber Media* yang mengeluarkan surat kabar versi internet (Obsesi Jurusan, 2012).

Klien Agrakom tersebut hanya membuat versi *online* dari surat kabar edisi cetak dan ditempatkan di *server*, sehingga hal tersebut dinilai kurang memaksimalkan keuntungan dari Internet. Dengan keunggulan versi *online* yang dapat menyajikan berita-berita semacam *breaking news* yang dapat diakses 24 jam, Agrakom berinisiatif membuat sendiri portal berita online yang di *update* secara terus-menerus dan tidak tergantung dari surat kabar versi cetak, yaitu detik.com. (Munir dan Ariyanti, 2011)

Detik.com telah *online* dengan sajian lengkap sejak tanggal 9 Juli 1998 dengan menyediakan berita-berita yang di *update* secara terus menerus. Detik.com merupakan salah satu perusahaan dotcom di Indonesia yang mampu bertahan dari hancurnya *dotcom bubble* yang ditandai dengan runtuhnya banyak perusahaan-perusahaan *dotcom* di dunia (Munir dan Ariyanti, 2011).

Salah satu pelopor surat kabar digital di Indonesia yang juga memiliki surat kabar edisi cetak adalah Harian Republika melalui Republika Online (ROL) (Gambar 1) yang hadir sejak 17 Agustus 1995, dua tahun setelah Harian Republika (edisi cetak) terbit. Menurut situs Republika Online, ROL merupakan portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio, dan video, yang terbentuk berdasarkan teknologi hipermedia dan hiperteks. Dengan kemajuan informasi dan perkembangan sosial media, ROL kini hadir dengan berbagai fitur baru yang merupakan percampuran komunikasi media digital. Informasi yang disampaikan diperbarui secara berkelanjutan yang terangkum dalam sejumlah kanal, menjadikannya sebuah portal berita yang bisa dipercaya. (Republika Online, n.d.)



Gambar 1
Situs Republika Online
(Sumber: Republika.co.id)

Selain Republika Online, pada tahun 1998 Kompas Gramedia membuat versi *online* dari harian KOMPAS dengan alamat <http://www.kompas.com> yang disebut Kompas Online untuk memenuhi perkembangan tren di masyarakat yang menunjukkan fenomena penggunaan internet untuk mendapatkan informasi. Dalam perkembangan selanjutnya, Kompas Online menjadi unit bisnis tersendiri di bawah PT Kompas Cyber Media (KCM) dan saat ini berubah menjadi Kompas.com

Kompas.com merupakan portal berita yang memuat berita-berita *online* yang isinya berbeda dengan berita-berita surat kabar harian KOMPAS edisi cetak, namun KOMPAS.com juga menyediakan KOMPAS cetak secara *online* dan *e-paper* yang isinya sama dengan edisi KOMPAS edisi cetak, namun dapat diakses secara berbayar dengan berlangganan. Untuk mengikuti perkembangan teknologi, pada tanggal 21 Juli 2010, KOMPAS meluncurkan KOMPAS iPad sebagai koran pertama di Asia yang dapat diakses melalui iPad, sehingga pembaca dapat membaca harian KOMPAS melalui iPad (Sarah, 2010).

Tempo yang juga merupakan salah satu pionir portal berita di Indonesia, telah hadir sejak tahun 1995. Menurut

deskripsinya, situs berita Tempo menyajikan liputan berita, video, gambar, dan informasi secara *online* di Indonesia seputar bisnis, politik, pemilu, hukum, kriminal, dan sebagainya. Sejak 2008, situs Tempo.co telah *reborn* dengan wajah baru dan sajian berita yang berkualitas dengan menerapkan standar tinggi jurnalisme dalam meliput peristiwa dan menuliskannya secara tajam, cerdas dan berimbang. Tempo.co tidak hanya dapat diakses melalui komputer pribadi, tapi juga piranti lain seperti ponsel, *BlackBerry*, *iPhone*, *iPad*, dan komputer tablet Android. (Tempo.co, n.d.)

Selain organisasi-organisasi media yang telah disebutkan sebelumnya, kantor berita nasional ANTARA yang merupakan Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) yang dimiliki pemerintah Republik Indonesia, juga menyediakan portal berita yang dapat diakses secara publik. Menurut ANTARA, portal berita ANTARA (<http://www.antaranews.com>) yang diluncurkan pada bulan Januari 1996 mempunyai tujuan memenuhi hak publik untuk mendapatkan informasi yang akurat, lengkap dan bermanfaat secara seketika. Portal ini disajikan dalam dua bahasa agar masyarakat dunia juga dapat mengetahui informasi yang utuh dan kredibel tentang Indonesia saat ini.

Layanan distribusi berita ANTARA berbasis web, memberi kemudahan dan kenyamanan dalam mengakses seluruh

berita terkini dalam berbagai kategori selama 24 jam setiap hari. Ditunjang oleh reputasi ANTARA sebagai salah satu kantor berita terbesar di Asia dan didukung oleh jaringan pemberitaan global, portal ini menawarkan ragam informasi yang telah menjadi acuan dan daya tarik tersendiri bagi para pengguna Internet di seluruh dunia. (ANTARA, n.d.)

Penutup

Surat kabar digital tidak dapat diakses tanpa kehadiran Internet. Oleh karena itu pemerintah dirasa perlu untuk meningkatkan penetrasi Internet ke seluruh wilayah terutama daerah terpencil, perdesaan, maupun perbatasan, meningkatkan literasi digital masyarakat, serta memperkecil kesenjangan digital, agar seluruh masyarakat dapat menikmati informasi secara adil dan merata. Dengan perkembangan *mobile internet* yang semakin meningkat, pemerintah harus dengan baik mengatur mengenai teknologi jaringan seluler terutama penerapan *wireless broadband*, dari sisi teknologi, aplikasi, konten, dsb. Regulasi mengenai surat kabar digital maupun regulasi dalam mengantisipasi era konvergensi, diperlukan untuk mengatur peran dan tanggungjawab surat kabar digital sebagai media baru di era konvergensi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Fuady, Muhammad E. (2002). Surat Kabar Digital sebagai Media Konvergensi di Era Digital. *Mediator*, Vol. 3, No. 1, pp. 55-61.
- Hastjarjo, Sri. (2007). Teknologi Digital dan Dunia Penyiaran. *Jurnal Komunikasi Massa*, Vol.1, No.1 (Juli), pp. 35-41.

- Himmelboim, Itai dan McCreery, Steve. (2012). New technology, old practices: Examining news websites from a professional perspective. *Convergence: The International Journal of Research into New Media Technologies* 18(4).
- Larsson, Anders Olof. (2012). Interactivity on Swedish newspaper websites: What kind, how much and why? *Convergence: The International Journal of Research into New Media Technologies* 18(2).
- Sasmoyo. (2012). *Strategi Pengembangan Surat kabar Harian Radar Bogor di Era Digital*. Tesis (S2), Program Studi Manajemen dan Bisnis Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Wardhana, Lingga dan Makodian, Nuraksa. (2010). *Teknologi Wireless Communication dan Wireless Broadband*. Ed. I. Yogyakarta: ANDI.

Internet:

- Android. (n.d.) *Android. Discover Android*. [Online]. Tersedia dari <<http://www.android.com/about/>>. [Diakses 12 Oktober 2012].
- ANTARA. (n.d.) *Sekilas Tentang Portal ANTARA. ANTARA Kantor Berita Indonesia* [Online]. Tersedia dari: <<http://www.antara.net.id/index.php/2007/12/13/antara-news/id/>>. [Diakses 5 Oktober 2012].
- Dewan Pers. (2012). *Pedoman Pemberitaan Media Siber. Pedoman Dewan Pers* [Online]. Tersedia dari: <<http://www.dewanpers.or.id/page/kebijakan/pedoman/?id=494>>. [Diakses 10 Oktober 2012].
- Kompas Gramedia. (n.d) *History. Kompas Gramedia* [Online]. Tersedia dari: <<http://www.kompasgramedia.com/aboutkg/history>>. [Diakses 5 Oktober 2012].
- Munir, Haikal dan Ariyanti, Ratna. (2011). *Budiono: Saya Tak Pernah Menyesal. Bisnis Indonesia*. [Online] 5 Oktober 2011. Tersedia dari: <<http://www.bisnis.com/articles/budiono-saya-tak-pernah-menyescal>>. [Diakses 6 Oktober 2012].
- NTC Hosting. (n.d.) *Online Media. Online Media Tools* [Online]. Tersedia dari <<http://www.ntchosting.com/multimedia/online-media-tools.html>>. [Diakses 12 Oktober 2012].
- Obsesi Juragan. (2012) *Sejarah dan Kisah Sukses DETIK COM dalam Membangun Bisnis Portal Berita. Obsesi Juragan Informasi Bisnis Anda*. [Online] 24 April 2012. Tersedia dari: <<http://obsesijuragan.com/sejarah-dan-kisah-sukses-detik-com-dalam-membangun-bisnis-portal-berita/>>. [Diakses 6 Oktober 2012].
- Republika Online. (n.d.) About ROL (Republika Online) - *Profil. Republika Online* [Online]. Tersedia dari: <<http://www.republika.co.id/page/about>>. [Diakses 5 Oktober 2012].
- Sarah, Dymitri. (2010). *Kompas iPad Resmi Diluncurkan. Tekno KOMPAS.com*. [Online] 21 Juli 2010. Tersedia dari: <<http://tekno.kompas.com/read/2010/07/21/15422358/Kompas.iPad.Resmi.Diluncurkan>>. [Diakses 6 Oktober 2012].
- Tempo.co. (n.d.) *About Us. Tempo.co* [Online]. Tersedia dari: <<http://www.tempo.co/about/>>. [Diakses 5 Oktober 2012].

WAH. (2008) *Harian Kontan Pelopori Koran Digital di Indonesia*. *Tekno KOMPAS.com*. [Online] 2 Juli 2008. Tersedia dari: <<http://tekno.kompas.com/read/xml/2008/07/02/08543296/harian.kontan.pelopori.koran.digital.di.indonesia>>. [Diakses 6 Oktober 2012].

INDEX

A

Anonimitas	9
ARPA	2
Asynchronous	107

B

Bentuk iklan	16
Blog	71, 138, 104, 106, 110, 111, 138,

C

Carding	129
Citizen journalism	103, 105, 106, 109, 110
Citra bangsa	122, 124
Citra kelas sosial	24
Citra kemewahan dan eksklusif	24
Citra kenikmatan	24
Citra manfaat	25
Citra maskulin	24
Citra perempuan	23, 31
Citra persahabatan	25
Citra seksisme dan seksualitas	25
Civic journalism	108, 109, 110
Cybercrime	1, 7, 8, 11

D

Decoder	94
Demassification	107
Desa	85, 89, 91

Desa global	128, 156, 158
Digital immigrants	86
Digital native	86
Digitalisasi	85, 93, 94, 96, 101, 107, 112, 127, 132, 153, 164, 165

E

Ekofeminisme	36
Ekologi	36, 147, 151, 156
Ekologi media	147, 151, 156, 157, 158, 159, 164
Emansipasi perempuan	69
Era Komunikasi Interaktif	3

F

Feminisme eksistensialis	36
Feminisme liberal	35
Feminisme marxis	35
Feminisme multikultural dan global	36
Feminisme postmodern	36
Feminisme psikoanalisis dan gender	35
Feminisme radikal	35
Feminisme sosialis	35
Forum	70, 71
Fungsi media massa	59

G

Geneva agreement	98
------------------	----

INDEX

H

Hak asasi perempuan 42

I

Implikasi sosial budaya 90
Inovasi teknologi 104
Interactivity 107
Isi media massa 53

J

Jejaring sosial 71, 104

K

Karakteristik khas masyarakat desa 89
Karakteristik media baru 70
Kategorisasi paradigma pembangunan 87
Kodrat perempuan 62
Komunikasi simbolik 4
Komunitas konten 71
Konsep dasar internet 3
Konsep diri 60
Konsep konvergensi media 118
Konsep perempuan 61
Konstruksi pengelolaan kesan 8
Konstruksi realitas 22
Konvergensi 89, 94,
104, 105,
135, 147
Konvergensi jaringan 96
Konvergensi media 85, 95,
96, 103,
104, 108,
117, 121,
147, 150,
153, 154

M

Manipulasi data 128
Masyarakat tontonan 80
Media baru 10, 69,
70, 89,
108, 115,
127, 128,
131, 132,
133
Media sosial 65, 70,
71, 72
Microblogging 71
Motivasi pengelolaan kesan 8

N

Narcissistic personality disorder 9
Niche 159

P

Participatory rural appraisal 88
Pembangunan 87
Pendekatan konstruksionis 46
Permasalahan ekologi 151
Photo editing 128
Podcasts 71
Politik pencitraan 115, 121,
122
Pseudonimitas 9

R

Revolusi digital 136

S

Set top box 98
Sistem informasi nasional 123

INDEX

Surat kabar digital 136

T

Teknologi 117

Televisi digital 98

U

UU ITE 6, 111,
113, 125

W

Wikis 71

World Summit on the Information Society 90

TENTANG PENULIS

Prof. Atie Rachmiate, Dra. M.Si, lahir di Bandung, 30 Maret 1959. Pendidikan formal Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD Jurusan Jurnalistik lulus th.1983, Program Pascasarjana UNPAD Jurusan Ilmu-ilmu Sosial lulus th.1994, Doktor Pascasarjana UNPAD bidang ilmu Sosial lulus th. 2005. Saat ini beliau adalah dosen dan peneliti Ilmu Komunikasi Kopertis Wilayah IV dpk UNISBA yang sedang menjadi anggota KPID Jabar periode 2009-2012. Penelitian tentang "The Study of ASEAN Society Perception Toward The Indonesia Government (Political, Social and Economical Condition in dealing with the crisis of trust from international society)" tahun 1999.

Agus Ganjar Runtiko, S.Sos. M.Si, lahir di Tulungagung, 14 Agustus 1981. Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto pada tahun 2004. Fakultas Ilmu Komunikasi Program Pascasarjana UNPAD lulus th.2009. Tercatat sebagai staf pengajar di Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Karya Tulisnya antara lain: "Konvergensi Media dan Perpindahan Ruang Publik (Reaktualisasi Pemikiran Habermas)" (Observasi Vol 6 No 2 Tahun 2008), "Memetakan Komunikasi Kesehatan" (Observasi Vol 7 No 1 2009), dan "Konstruksi Identitas Sosial Kaum Remaja Marjinal (Studi Kasus di Kalangan Remaja Pengamen Jalanan di Purwokerto) (Jurnal Penelitian Komunikasi Vol 12 No 1 Tahun 2009).

Dessy Trisilowaty, M.Si adalah dosen Ilmu Komunikasi Universitas Trunojoyo Madura. Mengampu mata kuliah Perkembangan teknologi komunikasi, Desain Komunikasi Visual, Produksi Media Cetak, Produksi Media Radio, Manajemen Media TV, Riset Komunikasi Bisnis. Telah menulis artikel di beberapa jurnal, diantaranya tentang media blog dan dunia pariwisata diterbitkan di jurnal Univ. Merdeka Malang dan tentang multikulturalisme di terbitkan di jurnal ilmu komunikasi UNiv. Trunojoyo Bangkalan Madura.

Dinara Maya Julijanti, S.Sos.,M.Si, Bangkalan, 22 juli 1970, jabatan beliau saat ini adalah sebagai Lektor pada Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. Pengalaman penelitian, 2007 Representasi Etnik Madura dalam Kumpulan lagu-lagu Madura 2007 Pemanfaatan Jamu Madura oleh Perempuan di Kabupaten Bangkalan 2011 Strategi Komunikasi pemasaran melalui Teknologi Komunikasi sebagai upaya Pengembangan Wisata Bahari di Madura

Didit Praditya, M.T, lahir di Jakarta, 1 November 1980, saat ini bekerja di Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Bandung sebagai Peneliti Pertama Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Penata Muda (III/a). Menyelesaikan studi S1 nya di Fakultas Teknik Teknik Elektro Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2007 dan S2 di Pasca Sarjana Layanan Teknologi Informasi STEI Institut Teknologi Bandung (2011). Karya ilmiah yang dihasilkannya antara lain *Internet Sebagai Media Komunikasi*, Penerapan Teknologi Media Massa, Ragam Komunika (Telaah Dunia Komunikasi), Vol.3 No.I Tahun 2009, ISSN 1979-9217, BPPKI Bandung, 2009. *Perancangan Sistem Daftar Hadir Dengan Radio Frequency Identification (RFID)*, Menyoroti Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informatika, Ragam Komunika (Telaah Dunia

TENTANG PENULIS

Komunikasi), Vol. 4 No. I Tahun 2010. ISSN 1979-9217, BPPKI Bandung, 2010. *Tujuan dan Strategi Knowledge Management Dalam Organisasi*, Pengelolaan Pengetahuan – Upaya Untuk Meningkatkan Kolaborasi dan Inovasi. Mineral & Energi (Media Informasi dan Komunikasi), Vol. 8 No. 2 Juni 2010, ISSN 1693-4121. Litbang Energi dan Sumber Daya Mineral, 2010.

Dra. Haryati, M.I.Kom, lahir di Bandung, 2 Mei 1963. Menyelesaikan pendidikan S1 nya di Jurusan Ilmu Jurnalistik Fikom Unpad Bandung 1987, S2 di Program Pascasarjana Unpad Bandung 2011. Saat ini tercatat sebagai Peneliti Madya di Balai pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI) Bandung. Pengalaman di bidang penerbitan antara lain: Ketua Sidang Penyunting *Jurnal Penelitian Komunikasi* BP2I Bandung (2006-2008); Karya tulis yang pernah dipublikasikan antara lain “Era Media Baru, Pemerataan Akses dan Perlindungan Konsumen”(Observasi Vol. 6 No. 2 Tahun 2008); “Belenggu Budaya Patriarki Dalam Pola Komunikasi Diadik Suami Istri” (Ragam Komunika Vol. 2 NO. 1 Tahun 2008); “Fenomena Konvergensi Media dan Radio online” (Jurnal Studi Komunikasi dan Media Vol. 13 No. 1 Januari-Juni 2009). “Hubungan Penerapan Etika Pers dengan Persepsi Mahasiswa tentang Pornografi di Media Cetak”(Thn 2006); “Analisis Framing Penyelesaian Kasus Hukum Soeharto pada H.U. Pikiran Rakyat”(Thn 2006); “Studi Interaksionisme Simbolik, Budaya Telepon Genggam”(Thn 2007); “Studi Literasi TIK pada Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Jambi, Bangka Belitung, dan Bengkulu” (Tahun 2009).

Heni Nuraeni Zaenudin. S.Sos.,M.I.Kom, lahir di Bandung 02 Maret 1984. Saat ini tinggal di Jln. KH. Balqi (Banten) Lorong Karya Jasa II No.542. Kecamatan Sebrang Ulu II Desa/ Kel 16 Ulu Kota Palembang. Menyelesaikan S1 di Universitas Islam Bandung Fakultas Ilmu Komunikasi pada tahun 2005, S2 diselesaikan pada tahun 2010 di UNPAD Bandung jurusan Ilmu Komunikasi. Saat ini tercatat sebagai Dosen Luar Biasa Universitas Bina Darma Palembang. Pengalaman pekerjaan dimulai pada tahun 2006 sebagai pengajar di Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bahasa di UNISMA Bekasi. Karya tulis yang telah dipublikasikan antara lain, tahun 2011 “Simbol Ideologi FPKS di DPRD Provinsi Jawa Barat” (Studi Komunikasi Politik Ideologi FPKS di DPRD Provinsi Jawa Barat) diterbitkan dalam Jurnal Universitas Bina Darma, “Konsepsi dan Aplikasi Kode Etik *Public Relations* dalam Organisasi” diterbitkan dalam Jurnal LP3I.

PETUNJUK PENULISAN

Petunjuk Penulisan Naskah Observasi BPPKI Bandung

1. Umum

Observasi merupakan media yang terbit secara berkala dua nomor dalam setahun. Nomor 1 terbit setiap bulan Agustus, nomor 2 terbit bulan Desember. Proses penerbitan nomor 1 berlangsung sejak awal Januari hingga Juli. Proses penerbitan nomor 2 berlangsung sejak Juli hingga Desember. Sebagai media pengembangan dan rekayasa ilmu yang berasal dari hasil pengamatan lapangan, pengalaman, telaahan, gagasan, tinjauan maupun kritik di bidang komunikasi, informatika, dan media.

Sasaran khalayak penyebaran ditujukan kepada masyarakat ilmiah, instansi pemerintah dan swasta serta pihak-pihak yang berminat.

Jenis tulisan berupa makalah, hasil kajian pemikiran dan, tinjauan kritis, di bidang komunikasi, informatika, dan media.

Redaksi menerima sumbangan naskah dari kalangan peneliti, akademisi, pengamat dan praktisi komunikasi, media, dan informatika. Naskah yang disumbangkan harus orisinal dan belum pernah dipublikasikan di media lain. Jika di kemudian hari diketahui ada naskah yang dimuat di jurnal atau media lain maka segala risiko menjadi tanggung jawab penulis. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia mengacu pada EYD.

Segala macam bentuk plagiasi menjadi tanggung jawab penulis dan yang bersangkutan tidak dipekenankan untuk mengisi penerbitan di BPPKI Bandung.

Setiap naskah yang masuk akan dikaji dan ditelaah oleh Dewan Redaksi. Naskah yang masuk tidak diterbitkan menjadi hak Redaksi dan tidak dapat diminta kembali. Untuk menentukan layak atau tidaknya sebuah naskah dimuat, semua naskah yang masuk ke redaksi Observasi akan ditelaah oleh Mitra Bestari sesuai dengan bidang kepakarannya. Untuk menjaga objektivitas maka setiap naskah yang di kirim ke Mitra Bestari dalam kondisi tanpa nama.

Setelah dalam bentuk *proof*, Penulis naskah diminta menandatangani lembar pernyataan persetujuan untuk dicetak menjadi jurnal.

2. Khusus

Format Penulisan:

- a. Naskah diketik dengan Souvenir Lt BT font 12 di atas kertas A4, spasi ganda melalui program *MS Word 2003/ Open Office Writer*.
- b. Naskah yang dikirim maksimal 20 halaman. Per halaman rata-rata sekitar 429 kata hingga 450 kata.
- c. Pengiriman dilakukan melalui *e-mail* (observasi.bppki.bandung@mail.kominfo.go.id) atau melalui *hard copy* (dilengkapi *soft copy/CDRW*) ke BPPKI Bandung, Jalan Pajajaran no: 88 Bandung – 40173, telp. 022-6017493.
- d. Naskah mengacu pada sistematika sebagai berikut: Judul; Nama Penulis (termasuk alamat instansi, nomor hp/faxs, *e-mail*); Abstrak; Kata kunci; Pendahuluan; Pembahasan; Penutup.

PETUNJUK PENULISAN

Penjelasan format penulisan:

Judul: Ditulis dengan singkat, padat, maksimal 10 sampai 12 kata (ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris). Isinya mencerminkan masalah pokok. Ditulis dengan huruf kapital font 14. Hindari judul penelitian dengan menggunakan kata-kata “Telaah”, “Studi”, “Pengaruh”, “Analisis”, dan sejenisnya. Hindari penggunaan kata kerja dan singkatan.

Nama Penulis (termasuk alamat instansi, nomor hp/faxs, e-mail, tgl kirim naskah):

Contoh:

Muhammad Zein Abdullah, S.Ip, M.Si

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Jurusan Komunikasi, Universitas Haluoleo Kendari
Sulawesi Tenggara - 93232

Telp/Fax/HP (0401) 3192511, 081341877133, *e-mail:zein_unhalu@yahoo.co.id*

Naskah dikirim pada tanggal 7 Januari 2011

Abstrak: Ditulis dalam dua bahasa, Inggris dan Indonesia, maksimal 200 kata tanpa paragraph. Isinya harus mencerminkan latar belakang dan permasalahan, pembahasan dan implikasi. Abstrak bukan merupakan turunan dari pendahuluan.

Kata Kunci: Ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris di bawah abstrak. Terdiri atas 3 sampai 5 kata. Tidak harus kata tunggal, boleh kata majemuk. Ditulis dengan huruf kecil format miring (*Italic*). Bukan kata yang bersifat Umum. Contoh judul: Membangun Format Kemitraan Media Dalam Rangka Diseminasi Informasi. **Kata-kata kunci:** Kemitraan, Media, Diseminasi Informasi.

Pendahuluan: berisi tentang latar belakang masalah; pentingnya permasalahan tersebut untuk ditelaah lebih jauh;

Kerangka konsep/analisis: perspektif pemikiran/tinjauan, bingkai analitik yang digunakan.

Pembahasan: Secara substansial isinya mencakup telaahan terhadap permasalahan dengan bingkai analitik yang digunakan. Jika menggunakan tabel, maka bentuk tabel, hendaknya menggunakan tiga garis horisontal dan tidak menggunakan garis vertikal, tabel menggunakan nomor sesuai dengan urutan penyajian (Tabel 1 , dst), judul tabel diletakkan di atas tabel dengan posisi di tengah (*centre justified*) contoh :

Tabel 1

Jenis Kelamin Responden

No Jenis Kelamin	Frekuensi
1. Laki-laki	25
2. Perempuan	25
Jumlah :	50

PETUNJUK PENULISAN

Sumber :

Penutup: isinya mencakup simpulan dan saran.

Cara pengutipan : menggunakan pola *bodynote*, yakni menuliskan nama belakang penulis buku yang dijadikan sumber dan tahun terbit buku tanpa disertai halaman.

Sumber bacaan hendaknya terdiri dari minimal 60% yang terbit dalam sepuluh tahun terakhir ini, dan 40% bebas.

Tidak diperbolehkan menggunakan sumber dari wikipedia, blog yang kredibilitasnya kurang.

Daftar Pustaka: Daftar pustaka ditulis mengacu pada *Standard Harvard*.

Contoh:

1. Buku (satu penulis):

Berkman, R.I (1994) *Find It Fast: how to uncover expert Information on any subject*. New York: Harper Perennial.

2. Buku (dua penulis/lebih):

Moir, A. & Jessel, D. (1991) *Brain sex: the real difference between men and women*. London: Mandarin.

Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Waish, L. (1995) *Finding out: Information Literacy for the 21st century*. South Melbourne: MacMillan Education Australia.

3. Editor atau Penyusun sebagai penulis:

Spence, B. ed. (1993) *Secondary School Management in the 1990s: Challenge and Change*. Aspects of Education Series, 48. London: Independent Publishers.

Robinson, W.F & Huxtable, C.R.R. eds. (1998) *Clinicopathologic principles for veterinary medicine*. Cambridge: Cambridge University Press.

4. Penulis dan Editor:

Breediore, G.K. & Schorfheide, A.M. (2001) *Adolescent pregnancy*. 2nd ed. Wleczorek, R.R. ed. White Plains (NY): March of Dimes Education Services.

5. Institusi, Perusahaan, Atau Organisasi sebagai penulis

UNESCO (1993) *General Information Programme and UNISIST*. Paris: Unesco, PGI-93/WS/22

6. Salah satu tulisan dalam buku kumpulan tulisan:

Porter, M.A. (1993) The Modification of Method in Researching Postgraduate Education. In: Burgess, R.G.ed. *The Research Process in Educational Setting: Ten case studies*. London: Falmer Press, pp. 35-47

7. Referensi kedua (buku disitasi dalam buku yang lain):

Confederation of British Industry (1989) *Towards a skills revolution: a youth charter*. London: CBI. Quoted In: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) *Information skills In Academic libraries: a teaching and learning role in*

PETUNJUK PENULISAN

- higher education*. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39
8. Prosiding Seminar Atau Pertemuan:
ERGOB Convergence on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). *Health and sugar substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes*, Guggenheim, B, ed. London: Basel.
 9. Naskah yang dipresentasikan dalam seminar atau pertemuan:
Romonav, A.P. & Petroussenko, T.V. (2001) International book exchange: has It any future In the electronic age? In: Neven, J, ed. *Proceedings of the 67th IFLA Council and General Conference, August 16-25, 2001, Boston USA*. The Hague, International Federation of Library Association and Institutions, pp. 80-8.
 10. Naskah seminar atau pertemuan yang tidak dikumpulkan dalam suatu prosiding:
Lanktree, C. & Briere, J. (1991, January). Early data on the Trauma Symptom Checklist for Children (TSC-C). *Paper presented at the meeting of the American Professional Society on the Abuse of Children, San Diego, CA*.
Haryo, T.S. & Istiadjid, M. (1999, September). Beberapa factor etnologi meningokel nasofrontal. *Naskah dipresentasikan dalam konggres MABI, Jakarta*.
 11. Sumber referensi yang berasal dari makalah pertemuan berupa poster:
Ruby, J. & Fulton, C. (1993, June), Beyond redllning: Editing software that works. *Poster session presented at the annual meeting of the Society for Scholarly Publishing, Washington, DC*.
 12. Ensiklopedia:
Hibbard, J.D., Kotler, P. & Hitchens, K.A. (1997) Marketing and merchandising, in: *The new Encyclopedia Britannica*, vol. 23, 15th revised ed. London: Encyclopedia Britannica.
 13. Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis diterbitkan oleh pihak pemberi dana/sponsor:
Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). *Health monitoring on vibration signatures. Final Report*. Arlington (VA): Air Force Office of AFRL.SRBLTR020123. Contract No.: F4962098100049.
 14. Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis diterbitkan oleh pihak Penyelenggara:
Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). *Health monitoring on vibration signatures. Final Report*. Arlington (VA): Air Force Office of AFRL.SRBLTR020123. Contract No.: F4962098100049.
 15. Tesis atau Disertasi:
Page, S. (1999) *Information technology impact: a survey of leading UK companies*. MPhil. Thesis, Leeds Metropolitan University.
Istiadjid, M. (2004) *Korelasi defisiensi asam folat dengan kadar transforming growth factor.β1 dan insulin-like growth factor I dalam serum Induk dan tulang kepala janin tikus*. Disertasi, Universitas Airlangga.

PETUNJUK PENULISAN

16. Paten:
Phillip Morris Inc. (1981) *Optical perforating apparatus and system*. European patent application 0021165A1.1981-01-07.
17. Artikel Jurnal:
Bennett, H., Gunter, H. & Reld, S. (1996) Through a glass darkly: images of appraisal. *Journal of Teacher Development*, 5 (3) October, pp. 39-46.
18. Artikel Organisasi atau Institusi sebagai Penulis:
Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, Insulin, and proinsulin in participants with Impaired glucose tolerance. *Hypertension*, 40 (5), pp. 679-86.
19. Artikel tidak ada nama penulis:
How dangerous is obesity? (1977) *British Medical Journal*, No. 6069, 28 April, p.1115.
20. Artikel nama orang dan Organisasi sebagai penulis:
Vallancien, G., Emberton, M. & Van Moorselaar, R.J; Alf-One Study Group. (2003) Sexual dysfunction In d, 274 European men suffering from lower urinary tract symptoms. *JUrol*, 169 (6), pp. 2257-61.
21. Artikel volume dengan suplemen:
Geraud, G., Spierings, E.L., & Keywood, C. (2002) Tolerability and safety of frovatriptan with short-and long-term use for treatment of migraine and in comparison with sumatriptan. *Headache*, 42 Suppl 2, S93-9.
22. Artikel volume dengan bagian:
Abend, S.M. & Kulish, N. (2002) The psychoanalytic method from an epistemological viewpoint. *Int J Psychoanal*, 83 (Pt 2), pp.491-5.
23. Artikel Koran:
Sadil, M. (2005) Akan timbul krisis atau resesi?. *Kompas*, 9 November, hal. 6.
24. Artikel Audio-visual (Film 35mm, Program Televisi, Rekaman, Siaran Radio, Video Casette, VCD, DVD):
Now voyager. (Film 35mm). (1942) Directed by Irving Rapper, New York: Warner.
Now wash your hands.(videocassette). (1996). Southampton: University of Southamton, Teaching Support & Media Services.
25. Naskah-naskah yang tidak dipublikasikan:
Tian, D., Araki, H., Stahl, E, Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) *Signature of balancing selection in Arabidopsis*.Proc Nati Acad Sci USA. In press.
26. Naskah-naskah dalam media Elektronik (Buku-buku Elektronik / e-books):
Dronke, P. (1968) *Medieval Latin and the rise of European love-lyric* [internet]. Oxford University Press. Available from: netLibrary <<http://www.netLibrary.com/urlapl.asp?action=summary&v=1&bookid=22981>> [Accessed 6 March 2001].
27. Artikel Jurnal Elektronik:

PETUNJUK PENULISAN

- Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. *Abacus* [internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: <<http://www.ingenta.com>> [Accessed 19 November 2001].
28. Artikel dalam web pages:
Rowett, S. (1998) Higher Education for capability: autonomous learning for life and work [internet], Higher Education for Capability. Available from: <<http://www.lie.mdx.ac.uk/hec/about.htm>> [Accessed 8 August 2000].
29. Artikel dalam website:
Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) *Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM* [internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <<http://ph-ugm.org>> [diakses 8 November 2005].
30. Artikel dalam CD-ROM:
Picardle, J. (1998) I can never say goodbye. *The observer* [CD-ROM], 20 September, 1, Available from: The Guardian and Observer an CD-ROM. [Accessed 16 June 2000].
31. Artikel dalam Database Komputer:
Gray, J.M. & Courtenay, G. (1988) *Youth cohort study* [computer file]. Colchester: ESRC Data Archive (Distributor).
32. Artikel online images (informasi visual, foto, dan ilustrasi):
Hubble space telescope release In the space shuttle's payload bay. (1997) [Online Image]. <Available from: <http://explorer.arc.nasa.gov/pub/>> SPACE/GIF/s31-04-015.gif, [Accessed 6 July 1997].
33. Artikel dalam e-mail:
Lawrence, S. (slawrence.goyh@go-regions.gsi.gov.uk), 6 July 2001. *Re: government office for Yorkshire and Humberside Information*. Email to F.Burton (f.burton@leedsmet.ac.uk).

EKSISTENSI MEDIA LOKAL

Sebagai konsekuensi logis dari lahirnya UU No 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, memicu pertumbuhan media lokal terutama televisi dan radio. Banyak tantangan yang harus dihadapi media lokal agar mereka tetap eksis dan bisa bersaing tidak hanya dengan media lokal saja namun juga dengan media nasional.

Observasi mengundang para pakar, akademisi, peneliti, dan praktisi untuk menulis sesuai topik di atas. Naskah bisa berupa resume laporan hasil penelitian, opini, telaahan teoritis, atau hasil pengamatan. Ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, dilengkapi dengan abstrak dengan jumlah 100-150 kata. Diketik dengan menggunakan program MS Word 2003/Open Office dengan spasi 1,5 di atas kertas A4, panjang naskah antara 10-20 halaman, dilengkapi biodata penulis. Naskah harus asli dan belum pernah dipublikasikan media lain. Kutipan ditulis dengan sistem *endnotes*. Naskah dikirim dalam bentuk *hard copy* beserta *soft copy* ke alamat redaksi Observasi: Jl. Pajajaran No. 88 Bandung atau melalui *email*: observasi.bppki.bandung@mail.kominfo.go.id